BAB IV

HASIL PENILITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab penelitian dan pembahasan ini, Peneliti akan mencoba menguraikan dan hasil yang dirumuskan pada Bab I, yaitu Fenomena Gaya Hidup Hedonisme di KalanganRemaja Kota Bandung. Peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan kunci dua informan pendukung pada tanggal 22juli sampai 28 Juli 2012 dan peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut di tempat berkumpulnya Kalangan Hedonisme Remaja Kota Bandung yaitu di BIP Mall, Ciwalk Mall, dan juga di salah satu perguruan tinggi negri bandung spesialisasi psikologi yaitu UNPAD Fakultas Psikologi di Jalan Dago sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan teknik wawancara yang mendalam dengan informandengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaiatan dalam bahasan penelitian dalam bahasan tentang gaya hidup hedonisme di kalangan remaja kota bandung dan juga dalam bentuk observasi langsung kepada informan tersebut, dan apabila datanya sudah terkumpul maka data tersebut kemudian dianalisis.

Untuk tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membuat daftar pertanyaan wawancara, mengumpulkan data, dan menganalisa data tersebut. Untuk dapat mengetahui bagaimana Gaya Hidup hedondi kalangan remaja kota bandung, yang termasuk didalamnya adalah pola-pola tindakan, identitas, fungsi dalam interaksi. Peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian.*Pertama*, peneliti

menyusun draft pertanyaan wawancara berdasarkan Gaya Hidup (pola-pola tindakan, identitas, fungsi dalam interaksi).*Kedua*, melakukan wawancara mendalam dengan informan.*Ketiga*, melakukan observasi langsung terhadap tempat-tempat yang sering dikunjungi.*Keempat,* memindahkan data hasil penelitian yang berbentuk tulisan dari semua pertanyaan yang diajukan kepada informan dan menganalisanya.*Kelima* penarikan kesimpulan dan peninjauan pada hasil analisa.

Pada bab ini terdapat tiga poin utama yang akan dideskripsikan, yaitu mengenai:

1. Deskripsi identitas*key informan* dan informan pendukung.
2. Analisis hasil penelitian
3. Pembahasan hasil penelitian

4.1. **Deskripsi identitas informan**

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya.*Key informan*pada penelitian ini dilakukan pada 3 (tiga) orang. Mereka merupakan remaja hedon yang ada di kota bandung yang terdiri 1 orang laki-laki dan 2 orang perempuan yang seluruhnya remaja yang ada di kota bandung. Selain informan ada juga informan pendukung yang terdiri dari 1 orang ahli dari bidang psikologi dan 1 orang tua yang memberikan tanggapan bagaimana gaya hidup hedonisme yang ada di kalangan remaja kota bandung.

Di bawah ini akan di uraikan mengenai profil informan, tentang bagaimana kegiatan sehari-hari informan melalui dari pola-pola tindakan, identitas, fungsi dalam interaksi).

4.1.1 Informan Kunci

Untuk lebih jelas dalam penjabaran informan penelitian mengenai gaya hidup hedon di kalangan remaja kota bandung, peneliti mewawancarai salah satu informan kunci yaitu remaja khususnya di kota bandung.

1. Ramaja Kota Bandung yang Mengikuti Gaya Hidup hedon



Nama Lengkap : Resta.M

Tempat tanggal Lahir : Yogyakarta, 10-12-1994

Umur : 18 tahun

Alamat : Panorama 86, Setiabudhi.

Status : Belum Menikah

Jenis Kelamin : Wanita

Pendidikan Terakhir : SMA

Resta adalah remaja yang tinggal di kota bandung. Resta temasuk remaja yang gaul, senang berkumpul dengan teman-temannya.nongrong di mall, nonton, dan berbelanja, yang sering di lakukan resta jalan-jalan dan berkumpul dengan temn-temannya. Resta termasuk anak yang aktif dan senang dengan dunia belanja, berkumpul dengan teman-temannya sering sekali di lakukan hampir satu minggu tiga atau empat kali. Resta sering berbelanja seperti baju, tas dan juga sepatu yang bermerek, terkadang dia juga sering menghabiskan waktunya seharian untuk berbelanja dan berkumpul bersama teman-temannya. Dia juga termasuk remaja bandung yang mengikuti tren masa kini, apa yang sedang berkembang di kalangan remaja atau sedang tren di pakai oleh remaja-remaja bandung.(Hasil wawancara dengan Resta, 16 Juli 2012).

2. Ramaja Kota Bandung yang Mengikuti Gaya Hidup hedon



Nama Lengkap : Martha. D

TTL : Jakarta, 05-10-1996

Umur : 18 tahun

Alamat : Jl. Kapt. Abdul Hamid, Panorama stiabudhi

Status :Belum Menikah.

JenisKelamin : Wanita.

Pendidikan Terakhir : SMA

Martha adalah remaja bandung yang mulai mengikuti gaya hidup, dia senang bernbelanja dan juga berkumpul bersama temn-temannya. Pabila ada waktu luang dia memanfaatkannya dengan berbelanja dan juga nonton. Sebagai gadis bandung yang mengikuti tren masa kini dia selalu update dengan apa yang sedang tren pada remaja-remaja lainnya, dengan hobi berkumpul dengan teman-temannya dia bisa bertukar informasi tentag apa yang sedang tren sekarang ini baik itu pakaian yang sekarang sering di pakai remaja-remaja bandung atau juga asesoris yang sedang marang di pakai anak-anak muda. Di karnakan dia berkerudung dia senang juga mengumpulkan atau mengkoleksi kerudung-kerudung yang terbaru.(Hasil wawancara dengan Martha, 16bJuli 2012).

3. Remaja Kota Bandung yang Mengikuti Gaya Hidup hedon



Nama Lengkap : Riordan imanuel sihegar

TTL : Lhoksemawe,2 -10-1996

Umur : 18 tahun

Alamat : Jl. Tubagus Ismal ,no 1

Status :Belum Menikah.

JenisKelamin : Pria

Pendidikan Terakhir : SMA

Riordan yang sering di panggil iyo sama teman-teman sekumpulannya termasuk anak yang senang berbelanja dan selalu mengikuti tren yang sedang di pakai oleh remaja-remaja kota bandung, bukan hanya cara berpakaian, berpenampilan juga dengan aksesoris dan juga teknologi yang sedang tren skarang ini. Riordan temasuk remaja yang gemar mengkoleksi asesoris dan juga pakaian jadi menuntut dia buat gaya hidup hedon. Riordan sering berbelanja di mall juga FO (factory Outlet), ngumpul bersama teman-temannya, menghabiskan waktu hanya utuk berbelanja dan bersenang-senang.Apabila ada yang di inginkannya dia selalu berusaha mendapatkannya walaupun harga nya lumayan mahal.(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 Juli 2012).

4.1.2 Informan Pendukung

Untuk lebih jelas dalam penjabaran informan pendukung peneliti mengenai Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Remaja Kota Bandung yang merupakan satu psikologi dan satu orang tua yang menanggapi bagaimana remaja yang mengikuti gaya hidup hedon, dapat di lihat penjabaran di bawah ini.

1. Salah Satu Siswi S2Psikologi Universitas Padjajaran Bandung



Nama Lengkap : Herly. N

TTL : Jakarta,25 november 1988

Umur : 24 tahun

Alamat : Jl. Dago barat No.22

Status :Belum Menikah.

JenisKelamin : Wanita

Tlp : 085215156834

Pendidikan Terakhir : S1 Pskologi

Pekerjaan : Asisten Psikologi, spesialisasi psikologi Anak dan Remaja

Ibu Herly adalah seorang psikologi yang sedang meneruskan S2 dia adalah seorang psikog yang menangani anak dan remaja. Dia sering menangani orang-orang yang mempunya masalah baik itu masalah anak dan juga kenakalan remaja.“ Pada dasarnya menerut Ibu Herly gaya hidup hedon itu tergantung pada lingkungan juga faktor ekonomi. Terkadang seorang lemaja itu ingin sekali mengikuti tren yang sedang berkembang di karna kan takut ketinggalan jaman. Karna menurut remaja sekarang gaya hidup itu menjadi bagian dari cara seseorang menampilkan dirinya”.(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

2. Salah Satu Ibu Rumah Tangga.



Nama Lengkap : Enis

TTL : bandung,10 September 1977

Umur : 35 Tahun

Alamat : Jl.

Status :Sudah Menikah

JenisKelamin : Wanita

Tlp : 085720274800

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Ibu enis adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunya satu anak gadis yang berusia 17 tahun.Beliau tau bagaimana perkembangan jaman sekarang ini yang semakain berkemabang dan anak-anak remaja sekarang sanagt mengikuti tren yang sedang berkembang itu.” Saya kuatir anak saya juga terkena gaya hidup yang mengarah ke hal yang negative, saya melihat anak-anak jaman sekarang sanagat tidak memperdulikan aturan-aturan sebagai anak yang masih di bawah pengawasan orang tuanya. Anak muda skarang sudah tidak malu dengan cara berpakaian, bergal dengan anak-anak yang lebih dewasa atau mengikuti gaya anak-anak yang lebih dewasa dari mereka, saya selalu berusaha mengawasi anak saya apa bila dia mengkuti kegiatan apapun atau mengontrol cara bergaul dengan teman-temannya”. (Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan dan mendkripsikan data yang telah di peroleh dari hasil wawancara dengan informan kunci yang berjumlah 3 orang yang merupakan remaja kota bandung yang memiliki gaya hidup hedon dan informan pendukung, yaitu 1 psikologi dan 1 ibu rumah tangga yang menanggapi bagaimana remaja kota bandung yang memiliki gaya hidup hedon. Kemudian, peneliti dapat menganalisa hasil dari pertanyaan wawancara yang mengacu pada pola-pola

tindakan, identitas, fungsi interaksi dari gaya hidup hedonisme di kalangan remaja kota bandung yang selanjutnya di jabarkan melalui penjelasan secara dekriptif.

4.2.1.Pola-Pola Tindakan Gaya Hidup Hedon Di kalangan Remaja Kota Bandung.

Penelitian berdasarkan pola-pola tindakan untuk mengetahui tindakan apa yang dilakukan remaja yang mempunyai gaya hidup hedon.

Dilihat dari unsur pola tindakan yang ditanyakan informan untuk mengetahui apa yang dilakukan setiap harinya, ternyata aktivitas yang dilakukan setiap harinya adalah selalu bergaya hidup hedon ini kapan saja dan dimana saja setiap waktu.

Mereka selalu berpenampilan nyentrik dan berbicara sekenanya, dan berkumpul ditempat tempat perbelanjaan di Kota Bandung seperti setiap saat mereka selalu bersenang-senang tak kenal waktu dan tempat mereka bergaya hidup.

Pada penelitian ini peneliti melakukan sebuah wawancara dengan mengajukan beberpa pertanyaan yang mengenai . Apasaja yang andalakukansetiap kali andamenghabiskanwaktu?, dan Resta M selaku informan menjawab.

> “Setiap saya ada waktu luang saya bisanya menghabiskan waktu untuk berkumpul bersama teman-teman saya untuk nonton,berbelanja. Saya keseringan ngumpul dulu bersama teman-teman ngomongin apa yang sedang tren sekarang baik itu masalah berpakaian, asesoris, teknologi yang sedang berkembang atau apapun yang sekarang ini, termasuk makanan yang lagi tren di kota bandung.

Saya senang sekali dengan gaya hidup saya yang bisa mengikuti tren yang ada apalagi kota Bandung yang penuh dengan dunia mode, menurut saya apa bila saya tidak mengikuti mode atau apa yang sedang tren saya merasa kurang percaya diri. Kalau menurut saya gaya hidup hedonisme itu wajar-wajar saja selama kita bisa membatasasi prilaku kita baik itu di lingkungan rumah, masyarakat,dan teman-teman. Saya senang dengan gaya hidup seperti ini selagi masih ada waktu untuk bersenang-senang saya suka melakukan hal-hal yang di anggap hedon".(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012)

Hal senada juga diutarakan oleh Martha D salah seorang remaja Kota Bandung.

"Saya terkadang tak bisa menahan keinginan saya untuk bergaya hidup hedon seperti berbelanja yang berlebihan sehingga uang saku saya terkadang tidak cukup untuk membiayai gaya hidup seperti ini, materi seakan bukan masalah bagi saya, yang penting hasrat dan keinginan utuk bergaya dan berpenampilan hedon itu terlaksana, disamping semangat berbelanja Martha juga menuturkan ia sangat merasa percaya diri bila ia berkumpul dengan kelompoknya yang sama-sama bergaya hidup hedon, saya suka menghabiskkan waktu hingga larut malam di sebuah tempat hiburan di Kota Bandung dan saya aanggap itu wajar bahakan saya lebih merasa nyaman dan percayaa diri ".(Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012)

Sedangkan menurut Riordan Imamanul Siregar yang biasa di panggil iyo sebagai informan mengatakan bahwa.

"Menurut saya gaya hidup itu terkadang perlu karna saya yang senang dengan hal yang baru terutama saya menyukai cara berpenampilan seperti kebanyakan pria-pria di korea selatan. Otomatis saya harus update dengan apa yang sedang tren yang ada di kalangan remaja korea. Selain itu saja juga senang nonton, berbelanja, ngumpulin aksesoris yang sedang ngetren di Korea, dan saya juga selalu mengupdate gaya gaya berpenampilan yang ada di kota Bandung".(Hasil wawancara dengan Riordan , 18 juli 2012).

Sedangkan menurut ahli sikolog anak dan remaja ibu Herly.Dengan mengajukan pertanyaan yang mengenai. Bagaimana pola komunikasi baik verbal dan nonverbal yang di lakukan oleh remaja yang memiliki gaya hidup hedon di kota bandung?.

"Pola komunikasi yang di gunakan secara verbal, selain menggunakan bahasa Indonesia, bahasa sunda juga menggunakan bahasa gaul, mereka terlihat seperti menyama ratakan penggunaan bahasa baik itu kepada teman, maupun kepada orang yang lebih tua atau lebih muda. Mereka juga bisa berkomunikasi melalui instant massage, seperti BBM, whats`apps, dll".(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut ibu Enis sebagai ibu rumah tangga dengan mengajukan pertanyaan yang mengenai. Bagaimana pola komunikasi baik verbal dan nonverbal yang di lakukan oleh remaja yang memiliki gaya hidup hedon di kota bandung?.

"Pola komunikasi verbal dengan menggunakan bahasa Indonesia, sunda dan sedikit inggris. Pola komunikasi non verbal : chating, BBM, facebook". (Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya pertanyaan ke dua tentang apa yang membuat anda mengikiti gaya hidup hedon?Resta sebagai informan menjawab.

> “Menurut saya karna menyenagkan saja, dengan hobi saya yang berbelanja dan senang main juga berkumpul bersama teman-teman apa bila di waktu luang”.(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012)

Sedangkan Martha menjawab denganapa yang membuat anda mengikuti gaya hidup hedon.

> “menurut saya karna mengikuti perkembangan jaman saja. Karana kalau jaman sekarang kita tidak serba tau kita kan ketinggalan jaman”.(Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012)

Sedangka Riordan menuturkan tentang apa yang membuat anda mengikuti gaya hidup hedon.

> “Karna saya sangat terinfirasi dengan cowo di korea selatan.MUngkin karna saya senang dengan orang-orang korea jadi gaya hidup menuntut saya untuk mengikuti apa saja yang mereka pakai atau punyai, dari berpakaian, sepatu dan juga aksesoris”. (Hasil wawancara dengan Riordan,18 juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli psikolog anak dan remaja dengan mengajukan pertanyaan. Bagaimana menurut anda gaya bicara yang di lakukan oleh remaja yang memiliki gaya hidup di kota bandung?

> “Gaya bicara yang digunaka menggunakan gaya bahasa gaul sehari-hari dan seperti menyama ratakan sikap terhadap lawan bicaranya (baik yang lebih tua maupun lebih muda)”.(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut ibu Enis dengan pertanyaan. Bagaimana menurut anda gaya bicara yang di lakukan oleh remaja yang memiliki gaya hidup di kota bandung?

> “ Menurut saya gaya bahasa yang memiliki gaya bahasa yang memiliki gaya hidup hedon, mereka lebih cuek dengan apa yang mereka bicarakan dan biasanya mereka menggunakan gaya gaya bahasa yang desikit gaul bahkan memiliki bahasa sendiri bila berbicara dengan lingkungan hedonnya”. (Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan ke tiga peneliti mengajukan pertanyaan kapan dan di mana saja anda menghabiskan waktu utuk berbelanja atau bersenang-senang?Resta sebagai informan menjawab.

> “Di mall dan di F.O (factory Outlet) biasanya saya menghabiskan waktu bersama teman-teman satu geng.Karna saya termasuk remaja yang senang belanja”. (Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012)

Hal senada juga di jawab oleh Marta tentang petanyaan kapan dan di mana saja anda menghabiskan waktu utuk berbelanja atau bersenang-senang?.

> “Di tempat yang sekiranya bisa menyenangkan pabila ada waktu kosong. Karna dengan aktifitas yang sangat padat dengan kegiatan aku sehari-hari apa bila ada waktu luang saya selalu menghabiskan waktu buat berseng-senang

atau berkumpul bersama teman-teman".(Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012)

Sedangkan Riordan dengan mengajukan pertannyaan kapan dan di mana saja anda menghabiskan waktu utuk berbelanja atau bersenang-senang?Menjawab.

"Saya hanya berbelanja dengan cara impromptu. Jadi, apabila saya melihat benda yang menarik di jalan, maka saya akan membelinya apabila saya suka".(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 juli 2012).

Menurut ibu herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Apakah ada perbedaan dari segi pola bahasa yang digunakan oleh remaja yang mempunyai gaya hidup hedon di kota bandung?.

"Tergantung orangnya, tergantung kls sosial dan lingkungan, yang biasanya di dorong faktor ekonomi yang membedakan remaja yang hedon dan tidak".(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut ibu enis dengan pertanyaan yang sama. Apakah ada perbedaan dari segi pola bahasa yang digunakan oleh remaja yang mempunyai gaya hidup hedon di kota bandung? Menjawab

"ya ada, mereka menggunakan bahasa yang di campur-campur seperti bahasa Indonesia, inggir dan bahasa sunda bahkan mereka mempunyai bahasa isyarat". (Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya peneliti mengajukan pertannyaan ke empat.Seberapa sering anda bersenang-senang dan berbelanja?Resta sebagai informan menjawab.

"ya ga tentu, kalo ada waktu luang aja. Kalau saya ada waktu luang pasti saya memanpaatkannya untuk bersenag-senang. Mungkin karna sudah hobi juga".(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012).

SedangkanMarta menuturkan kalau saya Seberapa sering anda bersenang-senang dan berbelanja?

"kalau saya pergi menghabiskan waktu untuk bersenang-senang tidak tentu ch bagaimana ada waktu luang saja,terkang 1 minggu 3 kali apa 2 kali gitu deh".(Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012).

Sedangkan Riordan dengan pertanyaan Seberapa sering anda bersenang-senang dan berbelanja? menjawab.

"Dapat di katakan dalam satu minggu tiga kali,karna saya senang berbelanja ketimbang bersenang-senang yang lainnya. Mengikuti tren".(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan.Bagaimana menurut anda mengenai gaya berpakaian remaja yang memiliki gaya hidup hedon di kota bandung?.

"Mengikuti perkembangan trend dan mode terbaru".(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangka menurut Ibu enis dengan pertanyaan yang sama, bagaimana menurut anda mengenai gaya berpakaian remaja yang memiliki gaya hidup hedon di kota bandung?.

"Gaya berpakaian remaja yang memilki gaya hidup hedon dari segi penampilan sudah menunjukan segi glamor, mereka biasanya berpenampilan mewah dan selalu mengupdate pakaian yang sedang tren".(Hasil wawancara dengan Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan ke lima berapa lama anda menghabiskan waktu bersenang-senang?.Resta menjawab.

"seharian, hehehe… Saya bisa seharian untuk berbelanja atau hanya sekedar berseng-senang, mungkin karena salain hari libur saya mempunyai kegiatan lain jadi apabila saya libur atau ada waktu luang saya bisa menghabiskan waktu seharian".(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012).

Sedangkan Martha menjawab dengan pertanyaan berapa lama anda menhabiskan waktu bersenang-senang?.

"Mungkin bisa seharian, ga tentu juga sih.. Bagaimana saya ada waktunya saja".(Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012).

Riordan menjawab dengan pertanyaan berapa lama anda menhabiskan waktu bersenang-senang?.

"Hanya dua jam atau bahkan bisa lebih tergantung pada mood yang saya miliki".(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Seperti apa bahasa tubuh atau gesture yang biasanya di lakukan remaja yang mempunyai gaya hidup hedon di kota bandung?.

"Lebih *Expresif*, Mereka cenderung membatasi diri". (Hasil wawancara dengan Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan Ibu Enis berpendapat bahwa.

"biasa saja seperti orang lain pada umumnya, akan tetapi lebih mengikuti karakter-karakter yang mereka idolakan ". (Hasil wawancara denganIbu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan ke enam Kenapa anda memilih hedonisme sebagai gaya hidup?. Resta Menjawab.

"Karena saya ingin mencari kesenangan aja, lagian bete kalo sepi-sepi aja ga ada hiburan, apalagi di rumah sya jarang ngumpul bersama keluarga atau orang tua,".(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012).

Hal serupa sama halnya di tuturkan oleh Martha tentang Kenapa anda memilih hedonisme sebagai gaya hidup?.

"Menyenagkan saja,bisa mencoba dan tau hal dunia baru juga tren yang sedang berkembang,kalau kita tidak mengikuti nanti di bilang ketinggalan jaman donk". (Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012)

Riordan menjawab dengan pertanyaanMempunyai pendapatKenapa anda memilih hedonisme sebagai gaya hidup?.

"Karna untuk memberi atau menambah rasa percaya diri saya di kalangan masyarat.Apa bila saya tidak mengikuti gaya hidup atau tren yang sedang berkembang serasa kurang percaya diri"."(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 juli 2012).

Dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat diketahui bahwa remaja itu lebih menyukai bersenang-senang di luar dan berkumpul bersama teman-temannya di bandingkan berada di dalam rumah dan juga mereka cenderung selalu ingin mengikuti tren yang sedang ada baik itu cara berpakaian, berpenampilan, maupun cara bahasa, cara berkomunikasi bersama temannya juga sedikit berbeda.mereka cenderung mempunyai bahasa isyarat atau bahasa gaul. remaja sekarang terbawa arus jaman yang semakin berkembang pesat. Dapat kita lihat bahwa remaja sekarang terutama remaja yang tinggal di kota bandung tidak mau ketinggalan akan hal-hal yang baru atau apa yang sedang berkembang sekarang, apalagi dengan gaya berpenampilan, bahasa, mereka lebih cuek dengan apa yang mereka kenakan, mungkin selagi mereka nyaman dengan apa yang mereka pakai, atau dengan apa yang mereka bicarakan di depan teman-temannya.

4.2.2 Identitas Gaya Hidup Hedon Di kalangan Remaja Kota Bandung.

Penelitian berdasarkan Identitas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang di timbulkan kepada diri yang meiliki gaya hidup hedon di kalangan remaja kota kota bandung. Setiap orang pasti memiliki keinginan dan mempunyai sesuatu di dalam dirinya utuk menunjukan identitas dirinya, dengan memiliki gaya hidup ini bisa memberikan kepercayaan diri bagi dirinya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan sebuah wawancara dengan mengajukan beberpa pertanyaan yang mengenai. Apakah gaya hidup hedon ini cocok dengan diri anda?.dan Resta M selaku informan menjawab.

> ”not realy, tapi secara ga langsung memang iya, karena kebiasaan kali ya..hehe”.(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012)

Hal serupa sama halnya di tuturkan oleh Martha tentang Apakah gaya hidup hedon ini cocock dengan diri anda?.

> “mungkin saat ini cocok-cocok aza , kan itu hanya untuk bersenang-senang, apabila ada waktu luang saja”.(Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012)

Riordan menjawab dengan pertanyaan tentang Apakah gaya hidup hedon ini cocock dengan diri anda?.

> “Menurut saya cocok sekali karna jarang sekali ada orang yang penampilannya seperti saya dan saya suka itu, karana saya senang dengan gaya yang lebih dari cowo-cowo yang biasanaya agar bisa di kenal oleh orang lain atau lebih eksis di bandingkan cowo lain,saya lebih mengutamakan penampilan saya ”.(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Apakah dengan gaya hidup hedon itu dipengaruhi status sosial seseorang?.

> “ya, karna biasanya mereka bermain dengan teman yang memiliki status sosialyang sama. Selain itu, akses penerimaan informasi juga mereka lebih mudah dalam mendapatkannya”.(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan. .Apakah dengan gaya hidup hedon itu dipengaruhi status sosial seseorang?.

> "Menurut saya gaya bahasa yang memiliki gaya hidup hedon, mereka lebih cuek dengan apa yang mereka bicarakan dan biasanya mereka menggunakan gaya bahasa yang sedikit gaul bahkan memiliki bahasa sendiri bila berbicara dengan lingkungan hedonnya".(Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan kedua peneliti mengajukan pertanyaan. Apakah dengan gaya hidup hedon ini membuat anda merasa menonjolkan eksistensi anda?.dan Resta M menjawab.

> "yang jelas sih iya, saya lebih di kenal oleh teman-teman saya juga di lingkungan sekitar karna dengan saya berpenampilan yang mengikuti tren saya merasa tidak ketinggalan jaman".(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012)

Hal serupa sama halnya di tuturkan oleh Martha tentang apakah dengan gaya hidup hedon ini membuat anda merasa menonjolkan eksistensi anda?.

> "iya lah karna aku merasa beda dengan apa yang aku punya".(Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012)

Sedangkan Riordan menjawab pertanyaan tentang apakah dengan gaya hidup hedon ini membuat anda merasa menonjolkan eksistensi anda?.

"Tentu saja, karna dengan adanya gaya hidup tersebut maka orang dapat mengenal saya dengan mudah".(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Apakah faktor materi mempengaruhi seseorang untuk memiliki gaya hidup hedon, jelaskan?.

"ya, mereka lebih bisa mengikuti tuntutan sesuai dengan trend atau mode yang berkembang". (Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan. Apakah faktor materi mempengaruhi seseorang untuk memiliki gaya hidup hedon, jelaskan?.

"Jelas, bila perekonomian mereka tidak mendukung untuk gaya hidupnya mungkin mereka bukan di katakana hedonisme".(Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan ketiga peneliti mengajukan pertanyaan. Apakah dengan melakukan gaya hidup hedon ini membuat anda percaya ?Resta M menjawab.

"engga juga sih, kan emang udah percaya diri makanya kaya gini. Saya termasuk cewe yang pecaya diri, makanya saya senang dengan mengikuti gaya yang tren skarang".(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012)

Hal serupa sama halnya di tuturkan oleh Martha tentang apakah dengan melakukan gaya hidup hedon ini membuat anda percaya diri?

"*Sometimes*, karna biasanya kalau aku udah merasa mengikuti tren percaya diri baru muncul". (Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012)

Sedangkan Riordan menjawab pertanyaan tentang apakah dengan melakukan gaya hidup hedon ini membuat anda percaya diri?

"ya tentu saja, karana saya bisa lebih menonjol di bandingkan teman-teman saya, saya lebih gampang di kenal dengan bedanya penampilan saya".(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Apakah dengan melakukan gaya hidup hedon seseorang akan percaya diri?.

"Belum tentu, karna percaya diri itu tergantung kepada konsep dirinya sendiri (bagaimana ia memendang dirinya sendiri)".(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan. Apakah dengan melakukan gaya hidup hedon seseorang akan percaya diri?.

"Biasanya begitu, mereka lebih percaya diri bila melakukan hedon, kerena mereka merasa bangga dengan apa yang ia miliki."(Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan empat peneliti mengajukan pertanyaan. Apakah dengan melakukan gaya hidup hedon menjadi identitas diri anda?.Resta M menjawab.

"Saya merasa gaya hidup hedon itu sudah jati diri saya, karena sudah menjadi kebiasaan dan menjadi Identitas saya, saya merasa saya lebih mengikuti zaman dimana setiap gaya hidup yang lagi ngetrend wajib saya ikuti, saya lebih percaya

diri dengan apa yang saya lakukan, orang banyak mengatakan bahwa saya seorang hedonisme tapi sebenarnya saya tidak merasa demikian".(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012)

Hal serupa sama halnya di tuturkan oleh Martha tentang, apakah dengan melakukan gaya hidup hedon menjadi identitas diri anda?.

"Mungkin saat ini cocok-cocok saja bila ditanyakan gaya hidup hedon dengaan jatidri saya,, kan itu hanya untuk bersenang-senang, saya juga lebih menonjol di banding dengan teman saya karena saya selalu eksisis dalam setiap trend an saya merasa berbeda dengan apa yang aku punya, saya kadang-kadang lebih percaya diri bila ssudaah mengikuti tren, akan tetapi biarlaah orang lain yang menilai saya apakah saya cocok dikatakan hedon".(Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012)

Hal senada juga dituturkan Riordan apakah dengan gaya hidup hedon menjadi identitas diri anda?

"Saya merasa cocok sekali dengan gaya hidup seperti ini karena jarang sekali ada oraang yang berpenampilan seperti saya dan saya menyukai berpenampilan seperti ssekarang ini, saya merasa selalu mengeksistensikan diri saya untuk sebuah gaya hidup, karena dengan selalu mengeksistensikan gaya hidup seperti itu maka orang dapat mengenal saya dengan mudah, dari segi percaaya diripun saya lebih merasa percaayaa diri sekali dan saya menjadi seperti orang lain".(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Apakah dengan melakukan gaya hidup hedon menjadi sebuah identitas?.

”Bisa jadi, karna gaya hidup itu menjadi bagian dari cara seseorang menampilkan dirinya. Sehingga cara dia menampilkan dirinya itu menampakan identitasnya”. (Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan. Apakah dengan melakukan gaya hidup hedon menjadi sebuah identitas?.

“ya bisa jadi, karena mereka biasanya mempunyai gaya hidup yang berbeda di banding yang lainnya”. (Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat diketahui bahwa remaja itu lebih menikmati gaya hudup yang mengikuti tren yang sedang berkembang. Seperti jawaban yang diberikan infpraman bahwa remaja itu bisa dengan gaya hidup itu menjadi bagian dari cara seseorang menampilkan dirinya. karena dengan selalu mengeksistensikan gaya hidup seperti itu maka orang dapat mengenal dirinya dengan mudah.

4.2.3. Fungsi Interaksi Gaya Hidup Hedon Di kalangan Remaja Kota Bandung.

Penelitian berdasarkan fungsi interaksi adalah untuk mengetahui suatu jenis tindakan atau aksi yang dilakukan setiap kali orang berinteraksi dengan dunia luar dalam melakukan kegiatan atau aktifitasnya dapat terjadi sewaktu-waktu dapat mempengaruhi dirinya atau dapat menyebabkan efek kepada penggunanya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan sebuah wawancara dengan mengajukan beberpa pertanyaan yang mengenai. Apakah anda pernah mengalami kendala dalam mengikuti gaya hidup hedon ini? dan Resta M selaku informan menjawab.

> "Saya terkaadang mengalami kendala dalam mengikuti gaya hidup hedoniya, kan pengennya seneng terus jadi kalo ada yang ga kesampean jadi pusing", sebenarnya gaya hedon itu kurang baik jika terlalu berlebihan dan melampaui batas kemampuannya, tetapi menyenangkan, terkadang memiliki gaya hidup hedon ini saya dapat berinteraksi dengan orang lain, jika bertemu dengan orang yang senang belanja" biasanya sgaaya he, sodon ini memiliki kelas seperti halnya gaya hidup lain, secara ga langsung kita ada di kelas tertentu". (Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012).

Martha berpendaapat ketika ditaanya masalah apakah anda pernah mengalami kendala dalam mengikuti gaya hidup hedon ini?

> "iya, kan pengennya seneng terus jadi kalo ada yang ga kesampean jadi pusing, terus bila ditanya pendapat anda terhadap gaya hidup hedon di kalangan remaja kota bandung pendapat saya kurang baik jika terlalu berlebihan dan melampaui batas kemampuannya, tetapi menyenangkan". (Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, apakah Apakah anda pernah mengalami kendala dalam mengikuti gaya hidup hedon ini?

"Kendala utama yang bsaya rasakan adalah masyarakat sekitar jadi berpikir negative terhadap diri saya sendiri dikarnakan penampilan saya yang cukup nyentrik dibandingan penampilan cowo yang lainnya".(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Bagaimana menurut anda mengenai interaksi dengan lingkungan yang dilakukan oleh remaja yang mempunyai gaya hidup hedon di kota bandung?

"Lebih terlihat berkelompok, mereka akan lebih hedon di dalam kelompoknya, tetapi apabila remaja tersebut sudah masuk kedalam lingkungan rumah mereka cenderung membatasi diri".(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan. Bagaimana menurut anda mengenai interaksi dengan lingkungan yang dilakukan oleh remaja yang mempunyai gaya hidup hedon di kota bandung?

"Mereka sering berkumpul dengan orang yang memilki gaya hidup yang sama". (Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan ke dua peneliti mengajukan pertanyaan. Bagaimanakah pendapat anda terhadap gaya hidup hedon di kalangan remaja kota bandung?.Resta M selaku informan menjawab.

"kurang baik jika terlalu berlebihan dan melampaui batas kemampuannya, tetapi menyenangkan. Menurut saya gaya hidup hedon itu tidak identik dengan hal-hal yang kurang baik, tetapi gaya hidup seperti itu mau di bawa kemana tergantung

anaknya, kalau saya pribadi selama masih bisa membatasi diri dengan tidak mengarah ke hal yang negative y tidak apa-apa, itu menyenangkan ". (Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012)

Hal serupa sama halnya di tuturkan oleh Martha tentang, bagaimanakah pendapat anda terhadap gaya hidup hedon di kalangan remaja kota bandung?.

"Tidak baik jika berlebihan, selama kita bisa mengendalikan diri atau mengarah ke hal yang positif tidak apa-apa itu hanya untuk kesenangan saja".(Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012)

Hal senada juga dituturkan Riordan, bagaimanakah pendapat anda terhadap gaya hidup hedon di kalangan remaja kota bandung?.

"Menurut saya gaya hidup hedon ini cukup berkembang pesat di kota bandung. Dikarnakan arus globalisasi maupun pengaruh-pengaruh modern cukup berkembang pesat di teknologi, terlebih lagi karna kota bandung merupakan kota teknologi Indonesia, walaupun memberikan pengaruh keseluruhan".(Hasil wawancara dengan Riordan, 16 juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Bagaimanakah pendapat anda terhadap gaya hidup hedon di kalangan remaja kota bandung?.

"Penduduk remaja bandung itu keseringan mengikuti orang-orang pendatang dari luar bandung.Bandung itu di bilang hedon karna banyak di bawa oleh pendatang".(Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan. Bagaimanakah pendapat anda terhadap gaya hidup hedon di kalangan remaja kota bandung?.

> “Menurut saya gaya hidup hedon itu gaya hidup barat, jadi tidak pantas bila di terapkan di kota bandung”.(Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan ke tiga peneliti mengajukan pertanyaan. Apakah dengan meiliki gaya hidup hedon ini anda dapat berinteraksi dengan orang lain?.Resta M selaku informan menjawab.

> “Tidak juga, tetapi terkadang iya jika bertemu dengan orang yang senang belanja, kalau saya sendri termasuk sulit untuk beriteraksi dengan orang lain yang sekiranya tidak satu hobi dengan saya”.(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012)

Hal serupa sama halnya di tuturkan oleh Martha tentang, apakah dengan meiliki gaya hidup hedon ini anda dapat berinteraksi dengan orang lain?.

> “Tentu saja kalau saya pribadi tidak ada masalah dengan interaksi dengan orang lain karana saya juga masih normal-normal saja, masih ada batasan tentang gaya hidup saya”.(Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, apakah dengan meiliki gaya hidup hedon ini anda dapat berinteraksi dengan orang lain?.

> “Tentu saja bisa, karna dalam berinteraksi yang terpenting adalah bagaimana kita menyampaikan pesan atau berita, selama lawan kita dapat mengerti apa yang kita utarakan ya menurut saya kenapa harus sulit. Tetapi terkadang juga saya yang kesulitan bagaimana cara orang lain mengerti tentang gaya hidup saya dan tidak memandang yang negatif”.(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Apakah dengan memiliki gaya hidup hedon ini seseorang dapat beriteraksi dengan orang lain?.

> “Tidak juga karana yang saya lihat remaja itu biasanya berkelompok”.(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan. Apakah dengan memiliki gaya hidup hedon ini seseorang dapat beriteraksi dengan orang lain?.

> “Tergantung dengan siapa mereka berinteraksi, biasanya mereka berkelompok dan mempunyai teman sendiri”.(Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan ke empat peneliti mengajukan pertanyaan. Apakah dengan memiliki gaya hidup hedon anda memiliki kelompok sosial tersendiri ?.Resta M selaku informan menjawab.

> “Biasanya sih iya, soalnya secara ga langsung kita ada di kelas tertentu. Saya lebih sering berkumpul sama teman-teman saya ”.(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 juli 2012)

Hal serupa sama halnya di tuturkan oleh Martha tentang, apakah dengan memiliki gaya hidup hedon anda memiliki kelompok sosial tersendiri ?.

> ”Tentu saja, aku mempunyai temen-teman yang satu hobi dengan ku, baik itu nonton, maen, dan juga bersenang-senang, kalau di dalam lingkungan masyarakat aku bisa menempatkan diri sebagai anak remaja yang lugu,baik dan cantik.”.(Hasil wawancara dengan Martha, 16 juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, apakah dengan memiliki gaya hidup hedon anda memiliki kelompok sosial tersendiri ?.

> ”Tidak juga, karna saya kurang suka dengan berkelompok, selama kita nyaman berteman ya saya asik-asik saja, kalau saya termasuk orang yang kurang suka berkelompok dengan baik itu di lingkungan maupun di wilayah teman-teman saya,saya lebih suka kalau berteman dengan siapa saja selama itu tidak merugikan bagi saya dan juga tidak mengusik hal pribadi saya yang saya”.(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Apakah remaja memilki gaya hidup hedon memiliki kelompok sosial tersendiri?.

> “Tergantung remajanya , memang sekarang ini remaja keseringan memiliki kelompok tersendiri kalau memang dia sedang berkumpul bersama teman-temannya”. (Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan. Apakah remaja memilki gaya hidup hedon memiliki kelompok sosial tersendiri?.

> “Biasanya mereka membatasi lingkungan luar, dan cenderung berkelompok dengan teman-temannya”.(Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat diketahui bahwa remaja kota bandung yang memilki gaya hidup hedon itu kecenderungan mempunyai kelompok tersendiri apa bila mereka sedang berkumpul bersama teman-temannya, tetpi ada juga yang mungkin mereka bergaul atau bermain dengan siapa saja yang menurut

dia bisa menerima dia sebagai temannya dan asik untuk di ajak berteman dengan satu hobi yang sama yaitu bersenang-senang atau senang berbelanja.

4.2.4. Gaya Hidup Hedon Di kalangan Remaja Kota Bandung.

Penelitian berdasarkan unsur gaya hidup adalah utuk mengetahui bagaimana gaya hidup keseluruhan dari diri seseorang yang berinteraksi dengan seseorang baik itu di lingkungan sekitarnya atau dengan teman-temannya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan sebuah wawancara dengan mengajukan beberpa pertanyaan yang mengenai. Apakah dengan gaya hidup hedon menggangu aktivitas anda selama ini?.dan Resta M selaku informan menjawab.

> "tidak, kan biasanya kita ada waktu tertentu buat belanja. Kalau aku ada waktu luang aku manfaatkan buat berbelanja atau sekedar kumpul bersama teman-teman ku".(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 Juli 2012).

Begitu juga dengan yang di ungkapkan oleh Martha tentang, apakah dengan gaya hidup hedon menggangu aktivitas anda selama ini?.

> "Tidak, selama ini saya asik-asik aza tuh..sealama saya bisa mengatur waktu mana kegiatan yang seharusnya saya lakukan sebagai siswa dan mana waktu luang". (Hasil wawancara dengan Martha, 16 Juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, apakah dengan gaya hidup hedon menggangu aktivitas anda selama ini?.

pertanyaan. Ketika malam hari apakah anda lebih suka berada di rumah atau bersenang-senang?.dan Resta M selaku informan menjawab.

> ”berada di luar rumah dan bermain bersama teman-teman, keseringan saya berada di luar rumah hanya untuk nongrong dan bersenag-senang bersama teman-teman saya, atau saya nonton bersama teman-teman saya”Tentu saja tidak, karna saya mampu menyesuaikan penampilan saya dengan situasi atau kondisi yang akan saya tempati atau saya menyesuaikan penampilan dengan di mana saya berada atau di lingkungan seperti apa..”(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 Juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan.Apakah dengan gaya hidup hedon dapat menggagu lingkungan masyarakat atau dirinya sendiri?.

> “Tergantung, bagaimana remaja tersebut menempati dirinya di lingkungan, kalau selama dia bisa
>
> .Apakah dengan gaya hidup hedon
>
> “Menurut saya tidak, akan tetapi biasanya dapat menggagu lingkungan masyarakat atau dirinya sendiri?.menempatkan diri maka tidak akan mengganggu lingkungan sekitar”. (Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).
>
> Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan menjadi buah bibir orang-orang yang iri pada mereka”.(Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).
>
> Selanjutnya dengan pertanyaan ke dua peneliti mengajukan”.”.(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 Juli 2012).

Begitu juga dengan yang di ungkapkan oleh Martha tentang, Ketika malam hari apakah anda lebih suka berada di rumah atau bersenang-senang?.

> ”Selama ada waktu kososng biasanya saya pakai buat ngumpul bersama teman-teman”.(Hasil wawancara dengan Martha, 16 Juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, Ketika malam hari apakah anda lebih suka berada di rumah atau bersenang-senang?.

> ”saya justru lebih suka bersenang-senang karna pada malam hari udara juga lebih sejuk sehingga saya merasa nyaman utuk berpenampilan nyetrik”.(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 Juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan.Apakah dengan gaya hidup hedon merupakan sisi kehidupan yang modern?.

> “Lebih tepat hedon respon, entah karna reaksi dari kehidupan modern atau pengaruh lingkungan”.(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan.Apakah dengan gaya hidup hedon merupakan sisi kehidupan yang modern?.

> “Mungkin begitu, hedon itu biasanya selalu mengupdate gaya hidupnya, entah berpakaian atau berbicara agar tidak ketinggalan jaman”.

Selanjutnya dengan pertanyaan ke tiga peneliti mengajukan pertanyaan. Apakah dengan gaya hidup hedon merupakan sisi kehidupan yang modern?.dan Resta M selaku informan menjawab.

> ”saya kira iya, karena mengikuti trend masa kini”.(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 Juli 2012).

Begitu juga dengan yang di ungkapkan oleh Martha tentang, apakah dengan gaya hidup hedon merupakan sisi kehidupan yang modern?.

> ”ya, saya bisa mengikuti perkembangan jaman.Apa yang sedang tren sekarang ini”.(Hasil wawancara dengan Martha, 16 Juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, apakah dengan gaya hidup hedon merupakan sisi kehidupan yang modern?.

> “Tentu saja , karna ini merupakan pengaruh-pengaruh dari luar yang masuk dan berkembang di indonesia”. (Hasil wawancara dengan Riordan, 18 Juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Apakah gaya hidup hedon memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan orang tersebut, Jelaskan?.

> “Tergantung remaja tersebut sejauhmana memandang gaya hidup itu sebagai jati diri bagi kehidupan mereka”.(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan.Apakah gaya hidup hedon memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan orang tersebut, Jelaskan?.

> “Tidak, biasanya mereka cenderung menutup diri dan cuek pada lingkungan mereka tinggal.”(Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan ke empat peneliti mengajukan pertanyaan. Apakah dengan gaya hidup hedon memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan anda, jelaskan?.dan Resta M selaku informan menjawab.

> ”iya, karena akan menunjukan dan menonjolkan diri saya, orang akan lebih tau siapa diri saya dan karakter saya”.(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 Juli 2012).

Begitu juga dengan yang di ungkapkan oleh Martha tentang, apakah dengan gaya hidup hedon memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan anda, jelaskan?.

> “iya, karna bisa mengikuti tren zaman sekarng dan menunjukan identitas diri saya”. (Hasil wawancara dengan Martha, 16 Juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, apakah dengan gaya hidup hedon memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan anda, jelaskan?.

> ”Menurut saya tidak memiliki pengaruh besar karna gaya hidup tersebut hanya selingan yang bertujuan menambah percaya diri, daya pikat, maupun kepuasan diri saya pribadi.”(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 Juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan.Apakah anda menilai gaya hidup hedonisme sebagai bagian dari gaya hidup?.

> "Hedon itu dekat sama kultur Konsuntif. Terkadang itu adalah tuntutan lingkungan kalau ga hedon itu tidak keren".(Hasil wawancara dengan Ibu Herly, 18 juli 2012).

Sedangkan menurut Ibu Enis tentang pertanyaan. Apakah anda menilai gaya hidup hedonisme sebagai bagian dari gaya hidup?.

> "Ya berpendapat sepeti itu".(Hasil wawancara dengan Ibu Enis, 18 juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan kelima peneliti mengajukan pertanyaan. Apakah biyaya yang dikeluarkan per bulannya tidak menjadi beban bagi anda?.dan Resta M selaku informan menjawab.

> "beban jika terlalu berlebihan, tetapi jika tidak ya ga ada masalah, selama kita bisa mengatur keuangan kita, asik-asik saja kalau kita mau hedon". (Hasil wawancara dengan Resta M, 16 Juli 2012).

Begitu juga dengan yang di ungkapkan oleh Martha tentang, apakah biyaya yang dikeluarkan per bulannya tidak menjadi beban bagi anda?.

> "Terkadang ia kalau saya mengiginkan barang yang lebih mahal, biasanya saya minta tambahan sama ortu dan juga pacar kali ya". (Hasil wawancara dengan Martha, 16 Juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, apakah biyaya yang dikeluarkan per bulannya tidak menjadi beban bagi anda?.

> “Sesungguhnya hal ini menjadi bebanbuat saya, tetapi saya berusaha meminalisir beban yang saya tanggung”.(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 Juli 2012).

Menurut ibu Herly sebagai ahli skolog dengan pertanyaan. Apa pengaruh yang ditimbulkan gaya hidup hedon?.

> “Yangberpengaruh adalah dimana pola piker remaja tersebut, kebanyakan kalau dia tidak hedon seperti tidak punya identitas”.(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 Juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan keenam peneliti mengajukan pertanyaan. Apakah anda menilai hedonisme sebagai bagian dari gaya hidup?.dan Resta M selaku informan menjawab.

> “iya tentu saja, karna saya piker dengan mengikuti tren yang sedang berkembang saya bisa menunjukan diri saya sebagai remaja yang tidak tertingal jaman”. (Hasil wawancara dengan Resta M, 16 Juli 2012).

Begitu juga dengan yang di ungkapkan oleh Martha tentang, apakah anda menilai hedonisme sebagai bagian dari gaya hidup?.

> “iya”. ”. (Hasil wawancara dengan Martha, 16 Juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, apakah anda menilai hedonisme sebagai bagian dari gaya hidup?.

> "Tentu saja karna menurut saya hedonisme ini tidak dapat di tunjukan setiap waktu, dan dapat apabila ada yang menunjukannya setiap waktu,kalau kata anak mudanya adalah alay". (Hasil wawancara dengan Riordan, 18 Juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan ketujuh peneliti mengajukan pertanyaan. Apakah ada keuntungan yang terkait dengan profesi anda?.Resta M selaku informan menjawab.

> "iya, apabila saya merasa banyak sekali yang di beli saya suka menjualnya kembali ke teman-teman saya atau tukar.n dengan mereka dengan apa yang saya punya". (Hasil wawancara dengan Resta M, 16 Juli 2012).

Begitu juga dengan yang di ungkapkan oleh Martha tentang, apakah ada keuntungan yang terkait dengan profesi anda?.

> "ada, saya bisa lebih eksis". (Hasil wawancara dengan Martha, 16 Juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, apakah ada keuntungan yang terkait dengan profesi anda?.

> "hedonisme adalah gaya hidup,jadi hedonisme menurut saya hanya selingan, dan otomatis tidak ada sangkut pautnya dengan profesi, walaupun saya berpenampilan nyentrik tetapi saya tidak

> menampakannya pada kondisi tertentu". (Hasil wawancara dengan Riordan, 18 Juli 2012).

Selanjutnya dengan pertanyaan kedelapan peneliti mengajukan pertanyaan. Bagaimana kehidupan anda sehari-hari setelah dalam mengikuti gaya hidup hedon? Resta M selaku informan menjawab.

> "lebih boros namun dapat lebih di kenal dan di hargai". (Hasil wawancara dengan Resta M, 16 Juli 2012).

Begitu juga dengan yang di ungkapkan oleh Martha tentang, Bagaimana kehidupan anda sehari-hari setelah dalam mengikuti gaya hidup hedon?.

> "lebih boros kali ya, jadi saya kurang bisa mengontrol keuangan saya". (Hasil wawancara dengan Martha, 16 Juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, Bagaimana kehidupan anda sehari-hari setelah dalam mengikuti gaya hidup hedon?.

> "Saya menjalani kehidupan saya seprti biasa, saya cukup menentukan kapan waktu saya untuk bersenang-senang dan pada saat kapan saya berpenampilan nyentrik.Tetapi itu bukan berarti membuat saya menjadi anak yang berandalan sehingga aktifitas saya menjadi terbengkalai, saya masih punya cita-cita yang saya raih, maka gaya hidup tersebut buka menjadi hal utama buat saya".(Hasil wawancara dengan Riordan, 18 Juli 2012).

Dengan pertanyaan kesembilan peneliti mengajukan pertanyaan, Apakah pengaruh yang di timbulkan gaya hidup hedon terhadap profesi anda?.Resta M selaku informan menjawab.

> "Selanjutnya Memotivasi saya agar punya penghasilan lebih".(Hasil wawancara dengan Resta M, 16 Juli 2012).

Begitu juga dengan yang di ungkapkan oleh Martha tentang, apakah pengaruh yang di timbulkan gaya hidup hedon terhadap profesi anda?.

> "lebih eksis di lingkungan sekolah dan sosial". (Hasil wawancara dengan Martha, 16 Juli 2012).

Hal senada juga dituturkan Riordan, apakah pengaruh yang di timbulkan gaya hidup hedon terhadap profesi anda?.

> "saya terpaksa harus memilih kostum yang harus saya gunakan setiap waktu ,berbeda dengan orang lain yang hanya berpenampilan biasa saja setiap waktu". (Hasil wawancara dengan Riordan, 18 Juli 2012).

Dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat diketahui bahwa remaja kota bandung sealama ini tidak ada kendala yang berlebihan, karana mereka asik-asik aja dengan gaya hidup yang mereka jalani selama ini, mereka masih tau bagaimana batasan yang harus mereka lakukan.selama itu tidak mengarah ke hal yang negative selama ini mereka asik dengan dunia yang mereka jalani,menurut mereka gaya hidup hedon itu tidak merugikan tetapi sebaliknya selain mereka bisa mengikuti tren yang ada mereka juga menunjukan karakter mereka dan identitas diri mereka. Dengan

melakukan gaya hidup yang mengikuti tren mereka lebih eksis di lingkungan sekitar maupun di teman-temannya.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari deskripsi hasil penelitian yang telah di uraikan dapat terlihat bahwa Gaya Hidup Hedon Di Kalangan Remaja Kota Bandung memang sudah terlihat, seperti yang diketahui bahwa remaja kota bandung sudah mengikuti tren yang sedang berkembang dan memiliki gaya hidup Hedon. Mereka senang berkumpul bersama temn-temnnya atau berbelanja utuk menghabiskan waktu di luar kegiatanya, itu dibuktikan dari tanggapan-tanggapan remaja-remaja yang berda di kota bandung.
Dilihat dari definisi gaya hidup *David Chaney* dalam buku Rahma Sugihartati, adalah:

> "Gaya hidup adalah pola-pola tindakandalam membedakan antara satu dengan yang lain. Gaya hidup adalah bentuk identitaskolektif yang berkembang seiring waktu.Gaya hidup berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami". (*David Chaney*,2004).

Ada tiga faktor yang dijadikan ukuran dalam menilai gaya hidup hedonisme yaitu pola-pola tindaka, identitas, fungsi interaksi. Pertama pola-pola tidakan adalah untuk mengetahui sejauh mana remaja kota bandung dalam beriteraksi dengan lingkungan atau dengan orang-orang di sekitar baik verbal maupun nonverbal. Kedua Identitas adalah utuk mengetaui bagaimana remaja kota bandung dalam gaya hidup hedonisme menjunjukan identitasnya. Dan yang ketiga fungsi interaksi adalah untuk

mengetahui bagaimana remaja kota bandung dalam pungsi interaksi dengan lingkungan sekitar atau dengan teman-temannya.

Pola-Pola Tindakan adalah cara remaja untuk interksi dengan dengan lingkungan atau dengan orang-orang baik itu dengan verbal maupun dengan nonverbal, seperti gaya bahasa, gaya berpakaian dan bahasa tubuh. Gaya hidup membuat remaja sekarang dapat lebih eksis atau menonjolkan dirinya baik di depan teman-temannya maupun di lingkungan sekitar, gaya bahasa yang pada jaman sekarang dikalangan remaja lebih banyak memakai bahasa iyarat atau bahasa gaul .Remaja sekarang cenderung lebih senang di luar rumah di bandingkan di dalam rumah berkumpul bersama keluarganya. Kedua identitas dimana remaja itu lebih menikmati gaya hudup yang mengikuti tren yang sedangberkembang mereka cenderung cuek dan tidak menghiraukan apakah penampilan yang mereka pakai itu baik untuk di pakai apa tidak. Mereka seperti mempunya dunia sendiri. Kecenderungan berkelompok itu lah menjadikan diri mereka hanya mempunyai teman-teman yang satu hoby dengan gaya hidupnya, dengan apa yang mereka pakaimereka mengexpresikannya bahwa itu karakter yang mereka suka, terkadang mereka cenderung mengikuti arus jaman yang sedang berkembang atau mengikuti idola yang mereka sukai. Dan yang ketiga fungsi interaksi adalah dimana mereka berinterkasi dengan lingkungan sekitar, mereka apabila ada di lingkungan rumah kecenderungan menjadi anak yang biasa atau anak seperti pada umumnya dan apabila berada di luar rumah bias jadi mereka menjadi diri remaja yang mereka inginkan atau hanya meniru gaya atau pungsi interasi orang lain yang mempunyai gaya hidup

hedon. Dan yang ke empat gaya hidup adalah di mana remaja tersebut mengikuti gaya hidup yang mereka merasa nyaman dengan apa yang mereka lakukan, dengan apa yang mereka pakai cara berpakai yang serba gelamor dan selalu mengikuti yang sedang tren sekang, dan dengan gaya bahasa yang selalu di pakai apabila berkumpul bersama temam-temannya biasanya mereka memakai bahasa gaul atau bahasa yang sedang tren yang biasa anak-anak gaul bicarakan mereka cenderung mengikutinya, juga cara mereka berinteraksi dengan dengan lingkungan sekitarnya atau dengan teman-teman sekelompoknya. Remaja tersebut cenderung mempunyai teman kelompok sendiri, mereka lebih suka menghabiskan waktu dengan temn-temannya dan bersenang-senang adalah suatu gaya hidup